

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami keseluruhan pengalaman objek penelitian dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah khusus dengan menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Artinya, data yang dikumpulkan tidak dalam bentuk digital, tetapi berasal dari wawancara, observasi, dan masalah dokumentasi.

Tujuannya untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif. Tujuan deskriptif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, diseimbangkan oleh analisis dan interpretasi. Deskriptif ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 174.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di kediaman pasangan yang tidak memiliki keturunan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau, memperoleh data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

## **D. Sumber Data**

Agar penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya, maka memerlukan dukungan dari sumber data yang terbagi menjadi dua macam, antara lain:

1. Data Primer

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di Desa Bulu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini sebagai pelengkap data primer. Data sekunder ini dapat peneliti peroleh dari buku-buku, jurnal dan sumber lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang diteliti

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan.<sup>4</sup>

Wawancara terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yakni wawancara dengan menyediakan daftar isian pokok-pokok masalah yang diteliti untuk mendapatkan jawaban dari narasumber.

---

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 83.

- b. Wawancara semi terstruktur, yakni wawancara dengan hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara dengan spontan tanpa membuat pertanyaan terlebih dahulu, spontan mengarahkan tanya jawab yang terfokus pada tujuan penelitian.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menggunakan bahasa yang berbeda ketika mewawancarai, tetapi tetap mempunyai kerangka pertanyaan yang jelas untuk disajikan kepada narasumber. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur karena diharapkan data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan.

Metode ini sebagai metode pelengkap untuk membuktikan data yang diperoleh dari hasil observasi dan untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh dari hasil dokumentasi mengenai upaya membentuk ketahanan keluarga bagi pasangan yang tidak memiliki keturunan di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

## 2. Observasi

---

<sup>5</sup> Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), 54-55.

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat tingkah laku individu atau kelompok objek kajian dalam keadaan alamiah.

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah:

- a. Keadaan fisik, yakni tingkah laku dan ciri-ciri yang membentuk tingkah laku manusia, seperti jenis kelamin, ekonomi, status social, dll.
- b. Keadaan interaksi, yakni secara verbal atau bukan verbal, formal atau tidak formal, dan terencana atau tidak terencana.
- c. Keadaan suatu program yang dijalankan, yakni organisasi, sumber, metode, kurikulum, dan pelanggan suatu program.<sup>6</sup>

Observasi yang biasa digunakan oleh para peneliti terbagi menjadi dua bagian, yakni:

- a. Observasi partisipan, yaitu suatu proses pengamatan di mana pengamat merupakan salah seorang peserta yang terlibat langsung dengan peristiwa yang dikaji.
- b. Observasi non partisipan, yaitu suatu proses pengamatan di mana peristiwa alamiah dipilih, dicatat, dan diuraikan oleh pengamat yang tidak terlibat atau bukan merupakan peserta kajian.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 62.

<sup>7</sup> H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 85.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, karena peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang subjek lakukan, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara.

Metode ini digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data tentang upaya membentuk ketahanan keluarga bagi pasangan yang tidak memiliki keturunan di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan secara langsung kepada objek penelitian, yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, susunan organisasi, dan lain-lain.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 202.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dengan mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasi data, mengelompokkannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan hal-hal penting dan mempelajari hal-hal, serta memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran sistematis dan faktual, dan menganalisisnya melalui tiga metode yaitu reduksi data, paparan data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>10</sup>

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak sehingga perlu dilakukan pencatatan secara detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan melakukan wawancara

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 92-99.

langsung dengan pasangan yang tidak memiliki keturunan di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data tersebut, dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap penyajian data ini, peneliti mencatat data hasil wawancara dengan pasangan yang tidak memiliki keturunan di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dan memaparkannya dengan cara yang lebih mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan menganalisis data. Kesimpulan penelitian kualitatif muncul dalam bentuk penemuan-penemuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, diperoleh suatu kesimpulan tertulis untuk menjawab bahwa dalam keluarga pasangan yang tidak memiliki anak dapat membentuk ketahanan keluarga.



